

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan meningkatnya tingkat ekonomi, perilaku dinamis kehidupan manusia secara signifikan dipengaruhi oleh teknologi yang berkembang pesat di era yang semakin maju saat ini. Kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan sangatlah beragam, mencakup kebutuhan primer yang esensial untuk keberlangsungan hidup, serta kebutuhan sekunder yang menunjang kualitas hidup. Dalam aktivitas sehari-hari, baik individu maupun masyarakat secara umum terlihat dalam kegiatan konsumsi. Konsumsi dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa guna memperoleh kepuasan tertentu (Rahmat et al., 2020).

Manusia merupakan makhluk ekonomi yang selalu berusaha memenuhi kebutuhannya, termasuk kebutuhan barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan jasmani dan rohani (Kartika, 2022). Ketika seseorang membeli barang yang bukan karena kebutuhan hanya karena keinginan maka hal tersebut gambaran dari alasan yang tidak rasional (Sari et al., 2021).

Indonesia termasuk bagian dari negara yang berkembang perlu adanya pemahaman yang memadai terkait literasi keuangan (*financial literacy*) dan manajemen keuangan, keterampilan ini sangat penting guna keperluan umum (Gultom et al., 2022). Literasi keuangan juga di definisikan sebagai kemampuan individu dalam mengelola keuangan individu untuk mencapai kesejahteraan finansial yang baik (Bradshaw et al., 2024). Bukti rendahnya literasi keuangan remaja yang dijelaskan Chen dan Volpen (1998) literasi keuangan dapat dikategorikan rendah apabila individu memiliki keterbatasan dalam pelatihan terkait pengelolaan keuangan pribadi ditempat pendidikannya (Sofyan, 2020). Dengan demikian, penyedia informasi wawasan finansial akurat dan baik menjadi hal yang penting agar masyarakat dapat memahami dengan baik di kehidupan sehari-hari (Nasution, 2019).

Literasi keuangan syariah jika dilihat dari pandangan islam pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya perilaku konsumtif di kemudian hari. Berdasarkan data Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2019 literasi keuangan syariah dengan persentase 8,93%, tahun 2022 dengan persentase 9,14% dan tahun 2024 meningkat signifikan 39,11%. Dengan begitu tingkat literasi keuangan syariah tersebut masih dikategorikan rendah (OJK, 2024)

Kalangan mahasiswa yang sudah dibekali pendidikan pemahaman keuangan syariah, pentingnya dapat mengelola keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah untuk menghindari seperti (gharar, riba, maysir) diharapkan mampu diterapkan dengan bijak dan menghindari perilaku konsumtif, berinvestasi dan menabung sesuai prinsip islam.

Meskipun keuangan syariah memiliki banyak potensi, namun potensi tersebut belum sepenuhnya terealisasi karena rendahnya tingkat literasi keuangan syariah (Nasution, 2019). Kemampuan untuk menerapkan pemahaman finansial, perilaku dan kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan yang selaras dengan prinsip syariat islam secara konseptual disebut sebagai literasi keuangan islam (Surepno & Sa'diyah, 2022).

Di kehidupan sekarang gaya hidup menjadi salah satu contoh perkembangan zaman dan teknologi. Gaya hidup telah memengaruhi berbagai lapisan masyarakat termasuk mahasiswa. Gaya hidup kini menjadi cerminan dari modernitas dan menjadi cara bagi sebagian orang, termasuk mahasiswa, untuk menentukan kebutuhan utama agar tidak mudah terbawa arus perubahan zaman.

Pola gaya hidup turut membentuk perilaku konsumtif individu, yang dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti lingkungan sosial, kondisi ekonomi dan nilai-nilai budaya. Gaya hidup mahasiswa merupakan cerminan dari dorongan sosial yang berbentuk akibat pengaruh tren sosial dan tekanan lingkungan, yang secara langsung membuat perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa. Dalam konteks tersebut, pemahaman literasi keuangan syariah, membentuk pola hidup dan pengendalian diri untuk mencegah perilaku boros serta permasalahan keuangan (Husna et al., 2020).

Hasil observasi menyimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon menunjukkan cara hidup yang cukup modis dalam kegiatan sehari-hari mereka. Mahasiswa yang bergantung pada uang saku dari orang tua untuk mencukupi kebutuhan mereka. Hal ini menyebabkan alokasi keuangan seseorang didasarkan pada kebutuhan mereka sendiri. Dilihat pra survei yang sudah dilakukan dengan 30 mahasiswa Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon dengan hasil 27% memilih untuk mempertimbangkan barang yang akan dibeli, sedangkan 73% memilih untuk belanja tanpa mempertimbangkan. Kurangnya literasi keuangan mahasiswa dalam hal pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penyebab masalah ini.

Kontrol diri dapat diartikan sebagai kapasitas individu mengatur dorongan internal serta mempertimbangkan berbagai aspek secara rasional sebelum mengambil keputusan konsumsi, sehingga mampu menghindari diri dari perilaku konsumtif. Individu yang cenderung melakukan pembelian tanpa perencanaan umumnya terpengaruhi seperti diskon, promosi, dan faktor situasional lainnya. Dengan demikian, kontrol diri mempertimbangkan proses keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan guna mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan individu (Annafila, 2022).

Kontrol diri merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengendalikan keinginan dorongan yang muncul untuk melakukan sesuatu tertentu, terutama yang berdampak negatif pada kesejahteraan finansial. Individu dengan kontrol diri yang baik cenderung mampu mengelola pengeluaran lebih baik memilih untuk menabung atau berinvestasi daripada belanja impulsif (Jannah, N. I., & Munir, 2021).

Mediasi kontrol diri menjadi mediator antara literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Peranan penting mengurangi gaya hidup konsumtif dapat dilihat dengan kemampuan pengendalian diri yang kuat berperan penting dalam membatasi dorongan untuk menjalani gaya hidup konsumtif, meskipun individu berada dalam lingkungan sosial yang secara intensif mendorong perilaku tersebut dalam tren konsumsi.

Meningkatkan literasi keuangan syariah dengan mediasi kontrol diri yang kuat dapat memanfaatkan informasi keuangan untuk menghindari perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif ini mencerminkan sikap yang cenderung berlebihan dalam pengeluaran, dimana pembelian barang tidak hanya didorong oleh kebutuhan, tetapi juga keinginan untuk memenuhi kepuasan pribadi.

Perilaku konsumtif sebagai aktivitas konsumsi yang bukan lagi karena pemikiran rasional, tetapi dipicu oleh dorongan keinginan bersifat irasional. Fenomena ini di dorong oleh berbagai faktor, baik secara eksternal maupun internal. Faktor eksternal mencakup pengaruh sosial, budaya, kelompok referensi, lingkungan serta karakteristik demografis. Sementara itu, faktor internal meliputi karakteristik pribadi, pola konsumsi, persepsi, serta gaya hidup (Hilmi et al., 2020).

Dalam penelitian ini berfokus di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon merupakan perguruan tinggi yang berfokus pada pengembangan ilmu-ilmu keislaman dengan tujuan untuk menghasilkan sarjana yang unggul dan berkarakter. Sebagian besar mahasiswa program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah yang masih aktif telah memperoleh pembelajaran terkait ekonomi islam, dimana mereka dibekali dengan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Studi dalam bidang Ekonomi Syariah mencakup pemahaman terhadap materi seperti lembaga keuangan syariah, perusahaan, maupun proyek-proyek ekonomi yang seluruhnya beroperasi dengan mengacu pada nilai-nilai islam, golongan pelarangan terkait riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian).

Berdasarkan hasil penelusuran penulis, ada beberapa penelitian terdahulu yang saling erat kaitannya dengan judul penelitian penulis saat ini, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Rafidah, Rabiyyatul Alawiyah, Mulyana (2022) bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha

Saifuddin Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Tingkat literasi keuangan syariah yang lebih tinggi dikaitkan dengan tingkat konsumsi yang lebih rendah. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pola konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Thaha Saifuddin Jambi dipengaruhi oleh gaya hidup, religiusitas dan Literasi keuangan syariah (Rafidah et al., 2020).

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Rahma Nurzianti (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Takengon. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Mahasiswa memiliki pemahaman literasi keuangan dengan baik akan lebih memilih-milih dalam melakukan pembelian atau mengkonsumsi suatu barang sesuai dengan kebutuhannya. Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi ekonomi syariah IAIN Takengon (Nurzianti, 2022)

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Nur Fadhilah, Muhammad Taufiq Abadia (2023) bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan aplikasi belanja online, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode *filed research* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan penggunaan aplikasi belanja online, gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (Fadhilah, 2023).

Berdasarkan uraian diatas terdapat perbedaan dari hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti dahulu dan fenomena gap yang mana peneliti memiliki ketertarikan sebagai penelitian, yang mana memiliki harapan agar literasi keuangan syariah ini bisa dipahami dan gaya hidup serta kontrol diri mahasiswa Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon ini perlu adanya kesadaran dalam kontrol diri dalam diri guna kesadaran dalam memaksimalkan pengeluaran bulanan yang diberikan untuk daya guna

produktif mahasiswa. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Kontrol Diri Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diatas:

1. Pengetahuan literasi keuangan syariah mahasiswa dapat menekankan adanya perilaku konsumtif. Akan tetapi, pengetahuan tentang literasi keuangan syariah belum sepenuhnya diimplementasikan dalam mengatur keuangan pribadi.
2. Gaya hidup menjadi sasaran utama dikalangan mahasiswa membuat perilaku konsumtifnya menjadi tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian, diperlukan adanya pembatasan ruang lingkup permasalahan guna memperjelas kajian dan memberikan arah yang terstruktur bagi peneliti. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk menghindari perluasan topik yang tidak relevan serta meminimalisir potensi kesalahan pahaman dalam proses analisis pembahasan. Dalam hal ini, penulis membatasi pembahasan diatas yang akan dikaji, yaitu mengenai literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri sebagai variabel *intervening* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bungan Bangsa Cirebon).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahannya yaitu pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri sebagai variabel *intervening*. Maka penulis membatasi pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian adalah:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap kontrol diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap kontrol diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon?
3. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon?
4. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon?
5. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon?
6. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri sebagai variabel *intervening* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon?
7. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri sebagai variabel *intervening* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kontrol diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap kontrol diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon.

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon.
- f. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri sebagai variabel *intervening* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon.
- g. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri sebagai variabel *intervening* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang dapat dibandingkan dengan hasil penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Universitas

Bagi perguruan tinggi, penelitian ini dapat menjadikan sebagai acuan dalam mengembangkan materi mengenai perilaku konsumtif sebagai bahan ajar di lingkungan Universitas.

2) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca tentang perilaku konsumtif. Selain itu juga

diharapkan dapat menjadi gambaran umum dan menjadi motivasi dalam penentuan topik penelitian.

3) Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya dengan topik yang hampir serupa dan dapat dikembangkan lebih baik lagi.

4) Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan wadah bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih luas, serta melatih penulis agar mampu berpikir kritis.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab. Masing-masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian:

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang landasan teori, literatur review, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, teknik analisis data, sistematika penulisan, dan rencana penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil yang diperoleh dari pengolahan data, penyajian data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban masalah yang telah dianalisis, sedangkan saran yaitu rekomendasi dari penulis terkait masalah yang diteliti berdasarkan kesimpulan

